

Analisis Kualitas Laporan Keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kecamatan Sukawati

Ida Ayu Nyoman Yuliasuti*, Ni Wayan Anggi Eswarani, Luh Komang Merawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Denpasar

Jl. Kamboja No.11A, Dangin Puri Kangin, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali, Indonesia

Email: ^{1*}ia.yuliasuti@unmas.ac.id, ²anggieswarani8@gmail.com, ³mettamera@unmas.ac.id

Email Penulis Korespondensi: ia.yuliasuti@unmas.ac.id

Abstrak—Tujuan penelitian untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah sistem informasi, kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, good corporate governance, dan manajemen risiko berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kecamatan Sukawati. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di 15 unit BPR di Kecamatan Sukawati yang berjumlah 538 orang. Sampel diambil menggunakan metode purposive sampling sehingga mendapatkan 62 orang sebagai sampel, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi, kualitas sumber daya manusia, dan manajemen risiko berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Kecamatan Sukawati, sedangkan sistem pengendalian internal dan good corporate governance tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Kecamatan Sukawati.

Kata Kunci: Good Corporate Governance; Kualitas Laporan Keuangan; Kualitas Sumber Daya Manusia; Sistem Pengendalian Internal; Sistem Informasi

Abstract—The research objective was to test and obtain empirical evidence whether information systems, human resource quality, internal control systems, good corporate governance, and risk management affect the quality of financial reports at BPRs in Sukawati District. The population in this study were all employees working in 15 BPR units in Sukawati District, totaling 538 people. Samples were taken using a purposive sampling method so as to get 62 people as a sample, multiple linear regression analysis was used to analyze the data. Based on the results of the analysis, it shows that information systems, human resource quality, and risk management have a positive effect on the quality of financial reports at BPRs in the Sukawati District, while the internal control system and good corporate governance have no effect on the quality of financial reports at BPRs in the Sukawati District.

Keywords: Good Corporate Governance; Quality of Financial Statements Information Systems; Quality of Human Resources; Internal Control System

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau negara mencerminkan keadaan negara tersebut, dengan lembaga keuangan sebagai badan yang sangat berpengaruh dalam hal tersebut. Lembaga keuangan dapat dinyatakan sebagai sebuah lembaga yang menjalankan usaha dalam menyediakan jasa berupa keuangan yang sepenuhnya diatur dalam sebuah regulasi yang dikeluarkan pemerintah, seperti di Indonesia berdasarkan UU No. 10/1998 lembaga keuangan yang ada dan diakui ada dua yaitu lembaga keuangan berbentuk bank (Nugroho, 2018).

Saat ini perbankan Indonesia sudah cukup maju dengan diterapkannya teknologi sebagai salah satu penyokong dalam menyediakan informasi yang efektif bagi data yang diperlukan, selain itu tingkat kesehatan sebuah bank juga dapat dinilai berdasarkan laporan yang dihasilkan dari penerapan sistem informasi yang diolah menggunakan teknologi, laporan tersebut berupa laporan keuangan bank yang bersangkutan (Fajri, 2020). Laporan keuangan dapat berupa ringkasan atau rangkuman dari transaksi-transaksi dalam berjalannya sebuah usaha yang dicatat oleh perusahaan, yang dapat menggambarkan keadaan perusahaan tersebut berdasarkan periode waktu tertentu, seperti bulanan dan tahunan (Purnamawati, 2020).

Bagi bank atau lembaga keuangan lain sangat penting memiliki laporan keuangan akuntabel, karena menggambarkan keadaan perusahaan tersebut (Wijaya, 2021). Sebuah laporan keuangan dapat dikatakan akuntabel jika memenuhi standar SAK ETAP, diantaranya memenuhi beberapa indikator yaitu relevan, handal, dapat dipahami, serta dapat dibandingkan (Siregar, 2018). Penyajian laporan keuangan yang berkualitas sangat penting bagi semua pihak baik itu pemegang saham, masyarakat, maupun perusahaan itu sendiri (Binawati, 2022).

Bank Perkreditan Rakyat yang biasa disingkat dengan BPR dinyatakan sebagai salah satu bank konvensional, memiliki laporan yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan juga sangat penting untuk menghindari penyimpangan anggaran, serta tidak merugikan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut (Sundari, 2020). Laporan keuangan yang disajikan kepada publik harus transparan sesuai dengan keadaan di lapangan, sehingga pihak yang berkepentingan dapat menilai dan memberikan pertimbangan untuk dapat melakukan penanganan yang terbaik bagi masa depan perusahaan di masa yang akan datang (Wijaya, 2021).

Masalah-masalah laporan keuangan terutama mengenai kualitas laporan masih banyak ditemui di Indonesia, khususnya BPR sehingga perlu dilakukan peninjauan kembali, bahkan tidak jarang hal tersebut dapat membuat suatu BPR kehilangan izin operasi yang dicabut oleh instansi berwenang seperti OJK. Liputan6.com (2019) pernah memberitakan bahwa BPR Callieste Bestari di Kabupaten Badung dicabut izin operasinya karena memiliki masalah mengenai keuangan, yang menunjukkan BPR tersebut tidak sehat secara finansial dimana rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tidak lolos ambang batas yang ditentukan pemerintah untuk BPR sehat. BPR Sewu Bali di

Kabupaten Tabanan juga menghadapi hal yang sama, berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No: KEP-33/D.03/202, izin operasi BPR harus dicabut yang disebabkan fraud oleh karyawannya (Radar Bali, 2021).

Kasus lain yang terjadi pada BPR Suryajaya Ubud yang berlokasi di Kecamatan Sukawati terkait tuduhan terhadap terdakwa mantan teller bank tersebut dalam penggelapan dana sebesar 7 miliar rupiah, dan fakta di persidangan menyatakan terdakwa tidak bersalah karena banyak kejanggalan dan transaksi fiktif atas perintah atasannya, oleh sampai tahun 2021 kasusnya masih berjalan di persidangan (Balipost.com, 2021). Adanya masalah-masalah tersebut tentunya mengindikasikan masih kurangnya kualitas laporan keuangan BPR yang membuat pihak-pihak berkepentingan terhadap laporan keuangan tidak mengetahui keadaan sesungguhnya di dalam BPR serta mempengaruhi pengambilan keputusan dan kebijakan pada BPR.

Beberapa faktor yang mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan seperti sistem informasi, kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, good corporate governance, dan manajemen risiko. Sistem informasi dirancang terutama untuk memproses data akuntansi dari berbagai sumber menjadi sebuah informasi tergantung pada kebutuhan banyak pengguna, untuk meminimalkan risiko dalam pengambilan keputusan (Wiratama, 2022). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Uviyanti, 2020), (Aldino dan Septiano, 2021), dan (Wiratama, 2022) sistem informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dimana semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin tinggi juga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Yanti, 2019) memperoleh hasil yang berbeda, dimana dinyatakan sistem informasi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dikarenakan penerapan sistem informasi yang dilakukan tidak cukup untuk menciptakan laporan keuangan yang berkualitas, tetapi juga membutuhkan kontrol oleh pegawai, yang apabila tidak dikontrol dengan baik akan menghambat proses pelaporan keuangan yang berkualitas.

Permasalahan pada kualitas laporan keuangan BPR mengindikasikan kualitas sumber daya manusia masih perlu ditingkatkan (Wijaya, 2021). Kualitas sumber daya manusia yang terdapat dalam suatu organisasi atau perusahaan merupakan faktor penting demi terciptanya laporan keuangan yang bernilai, mengingat secanggih apapun pemanfaatan teknologi tidak akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas jika tidak didukung oleh sumber daya manusianya (Shofa et al., 2022). Beberapa penelitian memperoleh hasil bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Aldino dan Septiano, 2021 serta Shofa dkk, 2022). Hasil penelitian lainnya menunjukkan kualitas sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan (Aswandi, 2018).

Dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sering ditemukan kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja, sehingga dibutuhkan suatu sistem pengendalian internal yang optimal untuk menekan terjadinya kesalahan dan penyelewengan dalam batas yang dianggap layak (Shofa dkk, 2022). Terdapat penelitian yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Pangestu dkk, 2019; Lestari dan Dewi, 2020; Pradnyandari, 2022; Shofa dkk, 2022; Binawati, 2022). Terdapat penelitian lainnya yang memperoleh hasil berbeda bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan (Zamzami & Gowon, 2021).

Good corporate governance menjadi hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena dapat membantu dalam pencegahan skandal perusahaan, penipuan, dan kejahatan (Nopiyani et al., 2019). Terdapat penelitian yang menyatakan good corporate governance berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Putra, 2020; Kuraesin, 2021; Maharani, 2022). Penelitian lainnya memperoleh hasil bahwa good corporate governance tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Nopiyani dkk, 2019; Sanjaya dkk, 2019).

Manajemen risiko yang efektif merupakan salah satu elemen penting dalam tata kelola perusahaan (Widyastuti, 2020). Pengungkapan manajemen risiko pada organisasi sektor publik menjadi penting, karena tuntutan masyarakat akan transparansi saat ini menjadi semakin besar. Beberapa penelitian memperoleh hasil bahwa manajemen risiko berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Sanjaya dkk, 2019; Rasyid, 2021; Maharani, 2022). Penelitian lainnya memperoleh hasil yang berbeda bahwa manajemen risiko berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan (Widyastuti, 2020). Berdasarkan fenomena permasalahan yang telah dijelaskan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis pengaruh dari variabel-variabel sistem informasi, kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, good corporate governance, dan manajemen risiko terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Kecamatan Sukawati.

2. METODE PENELITIAN

Teori kegunaan-keputusan pertama kali dicetuskan George J. Staubus pada tahun 1954 dengan nama A Theory Of Accounting To Investors. Teori ini didasarkan pada permasalahan yang timbul berkenaan dengan konsep akuntansi yang berdasarkan biaya historis, bahwa konsep, biaya historis tidak relevan dengan penilaian akuntansi dengan harga pasar atau pendekatan nilai sekarang terhadap harga wajar (Mahartini et al., 2021).

Perancangan sistem informasi digunakan untuk memproses informasi serta data dari berbagai sumber untuk menjadi informasi yang dapat digunakan sesuai kebutuhan dalam perusahaan agar risiko usaha dapat diminimalisir dalam pengambilan keputusan tertentu (Wiratama & Andayani, 2022). Sistem informasi dapat diukur menggunakan indikator: efisiensi, akurat dan up to date terhadap catatan perusahaan, meningkatkan kualitas produk dan jasa, dan perencanaan (penyusunan anggaran) dan pengendalian. sistem informasi dapat dinyatakan sebagai pengelolaan data transaksi baik harian maupun mingguan yang dapat digunakan sebagai pendukung jalannya operasional perusahaan dalam menghasilkan laporan yang diperlukan baik oleh pihak dalam perusahaan maupun luar perusahaan (Sutabri, 2016). Adanya sistem

informasi yang baik dapat memberikan laporan keuangan yang lebih berkualitas dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik bagi perusahaan. Hasil penelitian (Uviyanti & Pramuka, 2020), (Aldino & Septiano, 2021), (Wiratama, 2022) menyatakan bahwa “sistem informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan”.

Menurut (Shofa et al., 2022) sumber daya manusia dalam perusahaan merupakan karyawan yang ada di dalam perusahaan itu sendiri, memiliki karyawan yang berkualitas, memiliki keterampilan dan etos kerja yang baik tentu akan menghasilkan kinerja yang lebih baik pada setiap tugas yang dikerjakannya termasuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik, seperti ketepatan waktu penyelesaian, serta laporan yang handal dan dapat dibandingkan. Kualitas SDM dapat diukur dengan indikator: tanggungjawab, pelatihan, dan pengalaman. Hasil penelitian (Pangestu et al., 2019), (Aldino & Septiano, 2021), (Shofa et al., 2022), (Fadilah, 2019), yang menyatakan bahwa “kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan”.

Menurut (Mulyadi, 2018), setiap perusahaan memiliki struktur organisasi yang dapat dikoordinasikan untuk menjaga dan melakukan pengawasan terhadap setiap transaksi yang dilakukan perusahaan. Pengecekan yang teliti dapat mendorong tingkat efisiensi dan kepatuhan terhadap setiap peraturan yang ada semakin tinggi pula. Sistem pengendalian internal diukur dengan indikator: lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Menurut (Shofa et al., 2022) sistem pengendalian dapat dijelaskan sebagai sebuah prosedur yang diterapkan perusahaan untuk melindungi dan menjaga aset yang dimiliki agar terhindar dari pencurian dan penyalahgunaan dari berbagai pihak yang merugikan perusahaan, sehingga hal tersebut dapat mendorong terciptanya laporan keuangan yang lebih berkualitas. Hasil penelitian (Pangestu et al., 2019), (Lestari & Dewi, 2020), (Pradnyandari & Putra, 2022), (Shofa et al., 2022), (Binawati, 2022) menyatakan bahwa “sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan”.

Menurut (Sanjaya et al., 2019) GCG merupakan sebuah struktur yang terdiri dari Pemegang Saham, Komisaris, Dewan Pengawas dan Direksi yang bertugas dalam mengawasi dan menjalankan perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan bahkan cenderung dalam jangka waktu panjang. GCG dapat diukur dengan indikator: transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggungjawab (responsibility), independensi (independency), serta kewajaran dan kesetaraan (fairness). Menurut (Nopiyani et al., 2019) adanya GCG dapat memberikan bantuan bagi pencegahan setiap tindakan kecurangan yang merugikan perusahaan seperti penipuan dan skandal lain. Pelaksanaan GCG yang baik dapat menjadi tolak ukur bagi investor yang ingin berinvestasi bagi perusahaan karena melihat penerapan GCG yang baik, laporan keuangan yang dihasilkan juga sudah tentu sesuai dengan keadaan perusahaan sehingga dapat menjamin perusahaan tersebut sehat secara finansial. Hasil penelitian (Indriyani & Putra, 2020), (Kuraesin, 2021), (Maharani, 2022), menyatakan “good corporate governance berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan”.

Rumusan hipotesis:

H₁ : Sistem Informasi memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

H₂ : Kualitas sumber daya manusia memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

H₃ : Sistem pengendalian internal memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

H₄ : Good corporate governance memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

H₅ : Manajemen risiko memberikan pengaruh positif terhadap j kualitas laporan keuangan

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang ada di seluruh Sukawati, Kabupaten Gianyar dijadikan sebagai lokasi penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem informasi, kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, good corporate governance, dan manajemen risiko terhadap kualitas laporan keuangan. Definisi operasional dari masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengertian	Indikator
1	Kualitas Laporan Keuangan	Laporan keuangan yang berkualitas yaitu hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna dan berkualitas untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan (Binawati, 2022).	a) Dapat dipahami, b) Relevan, c) Keandalan, d) Dapat dibandingkan. (Shofa et al., 2022)
2	Sistem Informasi	Sistem informasi merupakan sistem yang dirancang terutama untuk memproses data akuntansi dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi, tergantung pada kebutuhan banyak pengguna, untuk meminimalkan risiko dalam pengambilan keputusan (Wiratama & Andayani, 2022)	a) Efisiensi b) Akurat dan up to date terhadap catatan perusahaan, c) Meningkatkan kualitas produk dan jasa, d) Perencanaan (penyusunan anggaran) dan pengendalian. (Wiratama & Andayani, 2022)
3	Kualitas Sumber Daya Manusia	Kualitas sumber daya manusia merupakan kemauan dan kemampuan seseorang yang dilandasi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang baik dalam melaksanakan tugas tertentu untuk mencapai tujuan organisasi (Shofa dkk, 2022).	a) Tanggung jawab, b) Pelatihan, c) Pengalaman. (Pangestu dkk., 2019)

No.	Variabel	Pengertian	Indikator
4	Sistem Pengendalian Internal	Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2018).	a) Lingkungan pengendalian, b) Penaksiran risiko, c) Aktivitas pengendalian, d) Informasi dan komunikasi, e) Pemantuan. (Widyaningtyas, 2018)
5	Good Corporate Governance	Good corporate governance sebagai sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan, proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pihak lainnya (Hamdani, 2017).	a) Transparansi (Transparency) b) Akuntabilitas (Accountability) c) Responsibilitas (Responsibility) d) Independensi (Independency) e) Kewajaran dan Kesetaraan (Fairness) (Dewi, 2021)
6	Manajemen Risiko	Manajemen risiko diartikan sebagai pengungkapan atas risiko-risiko yang telah dikelola perusahaan, atau bagaimana perusahaan dalam mengelola risiko dimasa mendatang dan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan, keluarga dan masyarakat (Sanjaya dkk, 2019).	a) Pemahaman risiko, b) Analisis risiko, c) Identifikasi risiko, d) Pengawasan risiko, e) Analisis risiko kredit. (Widyastuti, 2020)

Adanya indikator yang telah dijelaskan pada Tabel 1, maka penelitian ini akan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Pengukuran dalam kuesioner menggunakan skala likert yang meliputi poin satu sampai lima atau skala likert lima poin (Sugiyono, 2020). Populasi penelitian seluruh karyawan yang bekerja pada 15 BPR yang berlokasi di Kecamatan Sukawati yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan sebanyak 538 orang, dengan teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Tahap penentuan sampel dengan purposive sampling dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tahap Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah (Orang)
1	Karyawan BPR di Kecamatan Sukawati yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan	538
2	Karyawan BPR di Kecamatan Sukawati yang tidak menjabat sebagai direktur, kabag operasional, accounting, dan SPI.	(476)
Jumlah Sampel Penelitian		62 Orang

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 62 orang karyawan BPR yang memiliki tugas berkaitan dengan kualitas laporan keuangan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$KLK = \alpha + \beta_1SI + \beta_2KSDM + \beta_3SPI + \beta_4GCG + \beta_5MR + e \quad (1)$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan terhadap 62 orang karyawan BPR di Kecamatan Sukawati dapat diketahui gambarannya yang meliputi empat aspek, yaitu jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, dan masa kerja pada Tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah (orang)	Prosentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	38	61,29
Perempuan	24	38,71
Total	62	100
Umur		
< 25 Tahun	5	8,06
26 - 35 Tahun	12	19,35
36 - 45 Tahun	24	38,71
> 45 Tahun	21	33,87
Total	62	100
Tingkat Pendidikan		
SMU/SMK	2	3,23
Diploma	8	12,90

Keterangan	Jumlah (orang)	Prosentase (%)
S1	29	46,77
S2	23	37,10
Total	62	100
Masa Kerja		
< 5 Tahun	6	9,68
5-10 Tahun	17	27,42
11-15 Tahun	21	33,87
> 15 Tahun	18	29,03
Total	62	100

Berdasarkan data pada Tabel 3. Dapat dilihat bahwa karakteristik jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari perempuan, dari segi umur responden umur 36-45 tahun paling banyak dengan jumlah 24 orang atau 38,71%, dari segi tingkat pendidikan responden dengan pendidikan sarjana lebih dominan sebanyak 29 orang atau 46,77% serta dari segi masa kerja responden dengan masa kerja 11-15 orang memiliki jumlah paling tinggi sebesar 21 orang atau 33,87%.

Hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan terhadap instrumen penelitian dengan bantuan program SPSS versi 22.0 for Windows, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Item Pernyataan	Validitas		Reliabilitas	
			Koefisien Korelasi	Keterangan	Alpha Cronbach	Keterangan
1	Sistem informasi (SI)	SI.1	0,915	Valid	0,915	Reliabel
		SI.2	0,856	Valid		
		SI.3	0,870	Valid		
		SI.4	0,931	Valid		
2	Kualitas sumber daya manusia (KSDM)	KSDM.1	0,826	Valid	0,719	Reliabel
		KSDM.2	0,845	Valid		
		KSDM.3	0,753	Valid		
3	Sistem pengendalian internal (SPI)	SPI.1	0,685	Valid	0,847	Reliabel
		SPI.2	0,606	Valid		
		SPI.3	0,775	Valid		
		SPI.4	0,760	Valid		
		SPI.5	0,743	Valid		
4	Good corporate governance (GCG)	GCG.1	0,767	Valid	0,816	Reliabel
		GCG.2	0,732	Valid		
		GCG.3	0,799	Valid		
		GCG.4	0,612	Valid		
		GCG.5	0,775	Valid		
5	Manajemen Risiko (MR)	MR.1	0,854	Valid	0,860	Reliabel
		MR.2	0,742	Valid		
		MR.3	0,844	Valid		
		MR.4	0,854	Valid		
		MR.5	0,734	Valid		
6	Kualitas laporan keuangan (KLK)	KLK.1	0,899	Valid	0,881	Reliabel
		KLK.2	0,858	Valid		
		KLK.3	0,733	Valid		
		KLK.4	0,948	Valid		

Tabel 4 menunjukkan nilai seluruh koefisien korelasi variabel lebih tinggi dari 0,3 dan alpha cronbach lebih besar dari 0,7, sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji ini dapat dilihat pada Tabel 5, Tabel 6 dan Tabel 7.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67054582
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.820
Asymp. Sig. (2-tailed)		.512
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	Sistem informasi (SI)	0,171	5,847	Bebas Multikol
2.	Kualitas sumber daya manusia (KSDM)	0,158	6,335	Bebas Multikol
3.	Sistem pengendalian internal (SPI)	0,369	2,711	Bebas Multikol
4.	Good corporate governance (GCG)	0,172	5,829	Bebas Multikol
5.	Manajemen Risiko (MR)	0,233	4,283	Bebas Multikol

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.730	.557			1.310	.195
SI	-.143	.072		-.618	-1.992	.051
KSDM	.097	.103		.304	.941	.351
SPI	.005	.038		.026	.125	.901
GCG	-.029	.066		-.137	-.441	.661
MR	.067	.050		.361	1.358	.180

a. Dependent Variable: ABS

Setiap uji asumsi klasik yang menjadi prasyarat dalam melakukan analisis regresi linier berganda dan hasilnya telah dijelaskan pada Tabel 5, Tabel 6 dan Tabel 7. Dari ketiga tabel tersebut dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal karena memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,512 lebih besar dari 0,05, data juga telah bebas dari multikolinearitas karena memiliki nilai tolerance diatas 0,10 serta nilai VIF berada dibawah 10, dan pada pengujian heteroskedastisitas, data tidak memiliki gejala heteroskedastisitas karena seluruh nilai signifikansi variabel berada diatas 0,05. Selanjutnya untuk hasil uji kelayakan model pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Beta	t-hitung	Sig.
Konstanta	1,595	1,912	0,061
Sistem informasi (SI)	0,520	4,844	0,000
Kualitas sumber daya manusia (KSDM)	0,350	2,261	0,028
Sistem pengendalian internal (SPI)	-0,055	-0,962	0,340
Good corporate governance (GCG)	-0,047	-0,475	0,637
Manajemen Risiko (MR)	0,194	2,605	0,012
Adjusted R ²	0,859		
F hitung	75,482		
Sig. F	0,000		

Berdasarkan hasil pada Tabel 8, maka persamaan regresi menjadi:

$$KLK = 1,595 + 0,520 SI + 0,350 KSDM - 0,055 SPI - 0,047 GCG + 0,194 MR \quad (2)$$

Pada Tabel 8 dapat dijelaskan bahwa variabel Sistem informasi memiliki nilai t hitung sebesar 4,844, signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga sistem informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga hipotesis pertama (H₁) diterima. Kualitas sumber daya manusia memiliki nilai t hitung sebesar 2,261, signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$, sehingga kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga hipotesis kedua (H₂) diterima. Sistem pengendalian internal memiliki nilai t hitung sebesar -0,962, signifikansi sebesar $0,340 > 0,05$, sehingga sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga hipotesis ketiga (H₃) ditolak. Good corporate governance memiliki nilai t hitung sebesar -0,475, signifikansi sebesar $0,637 > 0,05$, sehingga good corporate governance tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga hipotesis keempat (H₄) ditolak. Manajemen risiko memiliki nilai t hitung sebesar 2,605, signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$, sehingga manajemen risiko j berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga hipotesis kelima (H₅) diterima.

Uji model menunjukkan nilai F hitung sebesar 75,482 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan secara simultan seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, sehingga model regresi

layak untuk digunakan. Hasil uji determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 85,9% yang berarti kualitas laporan keuangan pada BPR di Kecamatan Sukawati mampu dijelaskan oleh seluruh variabel bebas sebesar 85,9%, sedangkan sisanya 14,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian lini.

3.1 Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis pertama diterima, dengan hasil sistem informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Kecamatan Sukawati. Artinya, jika penerapan sistem informasi semakin baik maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Menurut (Wiratama & Andayani, 2022) perancangan sistem informasi digunakan untuk memproses informasi serta data dari berbagai sumber untuk menjadi informasi yang dapat digunakan sesuai kebutuhan dalam perusahaan agar resiko usaha dapat diminimalisir dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Menurut (Sutabri, 2016) sistem informasi dapat dinyatakan sebagai pengelolaan data transaksi baik harian maupun mingguan yang dapat digunakan sebagai pendukung jalannya operasional perusahaan dalam menghasilkan laporan yang diperlukan baik oleh pihak dalam perusahaan maupun luar perusahaan. Hasil ini sejalan dengan (Uviyanti & Pramuka, 2020), (Aldino & Septiano, 2021), (Wiratama, 2022) menyatakan bahwa “sistem informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan”.

3.2 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis kedua diterima dengan hasil kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Kecamatan Sukawati. Artinya, kualitas sumber daya manusia yang semakin meningkat, akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Menurut (Shofa et al., 2022) sumber daya manusia dalam perusahaan merupakan karyawan yang ada di dalam perusahaan itu sendiri, memiliki karyawan yang berkualitas, memiliki keterampilan dan etos kerja yang baik tentu akan menghasilkan kinerja yang lebih baik pada setiap tugas yang dikerjakannya termasuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik, seperti ketepatan waktu penyelesaian, serta laporan yang handal dan dapat dibandingkan. Semakin berkualitas dan kompeten sumber daya manusia yang dimiliki oleh BPR di Kecamatan Sukawati tentu juga dapat menyelesaikan pekerjaan secara efisien dan efektif serta mendukung terciptanya laporan keuangan yang berkualitas seperti keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan”. Hasil ini sejalan dengan (Pangestu et al., 2019), (Aldino & Septiano, 2021), (Shofa et al., 2022), (Fadilah, 2019), yang menyatakan bahwa “kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan”.

3.3 Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis ketiga ditolak dengan hasil sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Kecamatan Sukawati. Artinya, kualitas laporan keuangan tidak dapat dipengaruhi oleh penerapan sistem pengendalian internal. Hasil tersebut terjadi karena sistem pengendalian yang diterapkan belum sesuai dengan peraturan, sehingga sistem pengendalian belum efektif secara penerapannya dan belum dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik. Penerapan sistem pengendalian internal yang belum maksimal terlihat dari adanya kasus-kasus mengenai fraud karyawan pada BPR yang menandakan belum semua pimpinan BPR melakukan pemeriksaan catatan akuntansi secara maksimal. Sistem pengendalian internal yang belum diterapkan secara benar atau dilaksanakan dengan baik, dapat membuat karyawan BPR di Kecamatan Sukawati yang belum mengerti arti dari penerapan sistem pengendalian internal tersebut dan menyebabkan penerapan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap meningkatnya kualitas laporan keuangan. Hasil Uji Penelitian ini sejalan dengan (Umayah, 2018) dan (Rizka & Zamzami, 2021), yang menyatakan bahwa “sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap terhadap kualitas laporan keuangan”.

3.4 Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis keempat ditolak dengan hasil good corporate governance tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Kecamatan Sukawati. Artinya, good corporate governance tidak dapat mempengaruhi baik tidaknya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan BPR. Hal tersebut dapat terjadi karena prinsip-prinsip GCG belum diterapkan dengan baik pada beberapa BPR. Adanya beberapa kasus yang muncul karena fraud karyawan BPR menandakan belum adanya transparansi dan akuntabilitas pada penyampaian laporan keuangan. Jika penerapan prinsip-prinsip good corporate governance belum maksimal maka belum terciptanya tata kelola perusahaan yang baik seperti belum terciptanya hubungan yang baik antar masyarakat bahkan merugikan masyarakat sebagai nasabah BPR. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Puteri et al., 2019) dan (Pratiwi et al., 2021) yang menyatakan “good corporate governance tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan”.

3.5 Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis kelima diterima dengan hasil manajemen risiko berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Kecamatan Sukawati. Artinya, penerapan manajemen risiko yang semakin baik, akan menghasilkan laporan keuangan yang semakin berkualitas. Menurut (Maharani, 2022) dalam usaha meningkatkan kinerja perusahaan, sebuah perusahaan perlu melakukan manajemen risiko, sehingga dapat menentukan kebijakan yang tepat dan menghindari risiko-risiko yang berpotensi besar membuat perusahaan merugi. Menurut (Sanjaya et al., 2019) manajemen risiko dapat juga berarti mengorganisasikan serta mengungkapkan risiko-risiko yang akan dihadapi perusahaan pada laporan keuangan sehingga setiap pihak yang berkepentingan dapat mengetahui risiko yang akan dihadapi serta dapat memperbaiki tata

kelola perusahaan atau mempersiapkan perusahaan untuk menghadapi risiko yang akan datang. Hasil ini sejalan dengan (Sanjaya et al., 2019), (Rasyid, 2021), (Maharani, 2022) menyatakan bahwa “manajemen risiko berpengaruh positif terhadap tingkat kualitas laporan keuangan”.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian yang dapat dikemukakan diantaranya yaitu sistem informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Kecamatan Sukawati. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Kecamatan Sukawati. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Kecamatan Sukawati. Good corporate governance tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Kecamatan Sukawati. Manajemen risiko berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada BPR di Kecamatan Sukawati. Berdasarkan uraian kesimpulan penelitian tersebut, maka saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan adalah: Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih sempurna lagi di masa yang akan datang. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memilih lokasi penelitian pada BPR di Kecamatan lain, atau dapat memilih lokasi penelitian pada lembaga keuangan lain seperti koperasi dan LPD, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih bervariasi dan menambah teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang lebih bervariasi.

REFERENCES

- Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Menara Ekonomi*, 2(2), 50–62.
- Aswandi, W. (2018). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Studi Empiris pada Organisasi Nirlaba di Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 6(1).
- Binawati, E. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Dinas-Dinas SKPD di Kabupaten Klaten). *Optimal*, 19(1), 19–39.
- Dewi, B. (2021). Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), 2774–2787.
- Fadilah, N. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UKM Kabupaten Lumajang. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 2(2), 263–271.
- Fajri, M. N. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Prabumegah Kencana Palembang. *Jurnal Riset Akuntansi Tridnanti (Jurnal Ratri)*, 1(1), 1–16.
- Feronika, D. A. C., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Asimetri Informasi, Corporate Governance, Net Profit Margin (Npm), Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Hamdani. (2017). *Good Corporate Governance (Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis)*. Mitra Wacana Media.
- Indriyani, N. M. V., & Putra, I. W. G. Y. D. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Budaya Tri Hita Karana Sebagai Variabel Moderasi Pada Kualitas Laporan Keuangan. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 164–169.
- Kepramareni, P., Yuliasuti, I. A. N., & Putra, I. W. S. D. (2020). The Effectiveness of Accounting Information Systems at Hotel Resorts in Ubud. *Advances in Global Economics and Business Journal*, 1(2), 35–44.
- Kuraesin, A. D. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Di Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Ekobis Review - Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 356–364.
- Lestari, & Dewi, N. N. S. R. . (2020). Pengaruh Good corporate governance, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.
- Maharani, T. (2022). Teknik Mitigasi Risiko Pada Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Pembantu Padang Panjang Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah. *Jurnal AL-IQTISHAD*, 1(2), 25–35.
- Mahartini, N. K. A., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karangasem. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1125–1134.
- Mulyadi. (2018). *Manajemen Sumber daya Manusia (MSDM)*. In Media.
- Nopiyani, P. ., Sanjaya, N. M. W. ., & Rianita, N. . (2019). Pengaruh Budaya Tri Hita Karana Pada Good Corporate Governance dan Kualitas Laporan Keuangan. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 2(1), 1–13.
- Nugroho, B. S. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Badan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 5(1), 1–22.
- Pangestu, M. E., Khusnatul, Z. W., & Arif, H. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Ponorogo. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 3(4), 108–119.
- Pebrianti, N. K. S., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lpd Di Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(3), 370-379.
- Pradnyandari, G. A. M. G. P., & Putra, C. G. B. (2022). pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan manajemen risiko terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi kasus kepada perangkat daerah di lingkungan

- pemerintahan Kabupaten Tabanan). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 3–18.
- Pratiwi, N. M. S., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2021). Pengaruh Tingkat Good corporate governance, Fungsi Badan Pengawas, Profesionalisme, Dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BPR. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 223–231.
- Purnamawati, I. G. A. (2020). *Akuntansi Koperasi & UMKM Teori dan Praktik*. Rajawali Press.
- Puteri, I. P., Norita, C. Y., & Ari, S. N. (2019). Pengaruh Good corporate governance Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada BNI Cabang Situbondo). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(2), 150–158.
- Rasyid, D. H. (2021). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Finansial Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Empati*, 4(1), 1–16.
- Rizka, A., & Zamzami, M. G. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kota Ja. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 6(3), 136–148.
- Sanjaya, N. M. W. S., Nopiyani, P. E., & Rianita, N. M. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Ditinjau dari Budaya Tri Hita Karana, GCG, Kompetensi SDM dan Manajemen Risiko Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), 491–502.
- Shofa, A., Khuznatul, Z. W., & Iin, W. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Madiun). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 6(1), 128–144.
- Siregar, M. M. (2018). Pengaruh Implementasi Sak Etap Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Bagian Menengah CV Sektor Jasa Konstruksi Di Kota Cimahi. *Jurnal Empati*, 2(4), 51–68.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sundari, E. M. (2020). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada Kios Gapoktan Margo Makmur Di Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. *GEMA: Jurnal Gentiars Manajemen dan Akuntansi*, 12(2), 139–152.
- Sutabri, T. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Andi Offset.
- Umayah, A. I. (2018). Pengaruh Manajemen risiko, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem informasi, Kejelasan Tujuan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, Implementasi Akuntansi Akruar, Sistem Pengendalian Intern, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Peme. *Jurnal Ilmiah Widya Dharma Pontianak*, 5(1), 5–28.
- Uviyanti, S., & Pramuka, B. A. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Bantuan Operasional Sekolah. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 5(7), 471–480.
- Widyaningtyas, E. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi pada BPRS se-Jabodetabek). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Widyastuti, A. (2020). Enterprise Risk Management (ERM) Dan Kualitas Laporan Keuangan Bumh Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 41–54.
- Wijaya, K. E. P. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPR Se-Kota Denpasar. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ganesha*, 5(2), 34–45.
- Wiratama, & Andayani, R. D. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kabupaten Karangasem. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 1–13.
- Wiratama, V. N. (2022). Pengaruh Enterprise Risk Management, Environmental, Social, Dan Governance Dengan Size Sebagai Variabel Kontrol Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Economics*, 1(1), 1–21.
- Yanti, N. P. M. D. (2019). Pengaruh Etika Kepemimpinan Dan Tingkat Good corporate governance Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Pt. Raditya Dewata Perkasa. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), 271–299
- Zamzami, Z., & Gowon, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagai Variabel Intervening:(Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kota Jambi). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(3), 136-148.